

**ANALISIS PENGGUNAAN RUIGIGO *FUKUSHI SUGU, HAYAKU, DAN*
SASSOKU PADA TWITTER PERIODE 2020**

SKRIPSI



Uhamka
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Oleh:

Fathurrohman Riyan Permadi

1501065016

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

JAKARTA

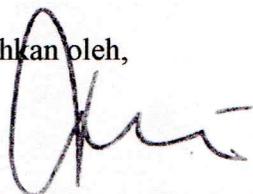
2021

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Penggunaan *Ruigigo Fukushi, Sugu, Hayaku*, dan *Sassoku* Pada Twitter Periode 2020
Nama : Fathurrohman Riyan Permadi
NIM : 1501065016
Telah diuji di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Hari : sabtu
Tanggal : 30 juli 2021
Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Rita Agustino Karnawati, M.Pd		13-9-2021
Sekretaris	: Ayu Putri Seruni, M.Pd		11-9-2021
Pembimbing	: Ana Natalia. M.Pd		11-9-2021
Penguji I	: Ayu Putri Seruni, M.Pd		11-9-2021
Penguji II	: Yuni Masrokhah		11-9-2021

Disahkan oleh,



Dr Desvian Bandarsyah, M.Pd

NIDN 0317126903

LEMBAR PERSETUJUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Judul Skripsi : Analisis Penggunaan *Ruigigo Fukushi*, *Sugu*, *Hayaku*,
dan *Sassoku* pada Twitter Periode 2020

Nama : Fathurrohman Riyan Permadi

NIM : 1501065016

Setelah diperiksa dan dikoreksi melalui proses bimbingan, maka dosen pembimbing dengan ini menyatakan setuju terhadap skripsi ini untuk diajukan atau disidangkan.

Jakarta, Agustus 2020
Dosen Pembimbing



Ana Natalia, M.Pd.
NIDN.0325098204

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fathurrohman Riyan Permadi

Nim : 1501065016

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya buat dengan judul “Analisis **Penggunaan *Ruigigo Fukushi, Sugu, Hayaku, dan Sassoku*** pada Twitter Periode 2020” merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber baik yang telah dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar, sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku pada UHAMKA. Apabila ternyata skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan dan bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta,

Yang membuat pernyataan.



Fathurrohman Riyan Permadi

ABSTRAK

Fathurrohman Riyan Permadi. *Analisis Penggunaan Ruigigo Fukushi, Sugu, Hayaku, dan Sassoku pada Twitter Periode 2020.* Skripsi. Jakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, UHAMKA. 2021

Dalam mempelajari bahasa asing terutama dalam bahasa Jepang banyak kata yang bersinonim, namun berbeda penggunaannya. Hal ini merupakan suatu kesulitan tersendiri bagi pembelajar bahasa Jepang untuk membedakan makna itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna dan penggunaan *fukushi sugu ni, hayaku, dan sassoku*, mengetahui perbedaan dan persamaan dari ketiga *fukushi* tersebut serta dapat saling menggantikan atau tidaknya dalam media twitter. Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dan pengumpulan data dengan teknik studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik substitusi (teknik ganti). Data penelitian yang digunakan adalah postingan pada Twitter periode 2020 twitter mengandung *fukushi sugu ni, hayaku, dan sassoku*. Dari 30 data yang diperoleh dan dianalisis, dapat disimpulkan bahwa *fukushi sugu* digunakan untuk melakukan suatu hal yang akan dilakukan secara cepat tanpa menunda waktu. *Fukushi hayaku* untuk melakukan suatu tindakan dengan cepat pada saat itu juga, serta *fukushi sassoku* digunakan untuk melakukan tindakan suatu hal dengan tergesa gesa bernuansa formal. Ketiga *fukushi* masing-masing dapat dan tidak dapat saling menggantikan satu sama lain dengan kondisi tertentu.

Kata Kunci : *ruigigo, fukushi, sugu, hayaku, sassoku*

要旨

。2020 年度 Twitter における副詞の類義語「直ぐ、早く、さっそく」利用の分析。卒業論文。ジャカルタ：ハムカ大学の教育学部の日本語教育学科。2021.

日本語の中に意味が似て使用が違う言葉がたくさんある。それで日本語の学生が難しく感じている。この研究は意味と「直ぐに、早く、さっそく」の使用は互いに Twitter に 入れ替えられるかどうか、知るためである。使用した方法は説明的な分析という方法で資料収集は文献展望でした。この研究に使用した分析技術は代替技術である。研究の資料は 2020 年に Twitter に入っている「直ぐに、早く、さっそく」です。30 もらった資料から「直ぐに」時間を遅らせることなく迅速に行われる何かをするために使用されます。「早く」すぐにアクションを実行するために使用されます。「さっそく」という副詞はスピーカーのまだ怒らない願いと推測を述べるに使う。三つの副詞は入れ替えられますが、特定の状況に入れ替えられない。

キーワード：類義語、副詞、直ぐに、早く、さっそく

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang maha pengasih lagi maha penyayang karena limpahan rahmat serta hidayah-Nya penelitian yang berjudul “**Analisis Penggunaan *Ruigigo Fukushi Sugu, Hayaku, dan Sassoku* pada Twitter Periode 2020**” ini dapat selesai tepat pada waktunya, Shalawat serta salam Semoga tetap tercurah limpahkan kepada Rasulullah Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam, yang telah membawa kita dari zaman kebodohan hingga menuju zaman yang penuh dengan ilmu sampai saat ini.

Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini. Di antaranya :

1. Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Rita Agustina Karnawati, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UHAMKA.
3. Ana Natalia, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberi banyak masukan, waktu dan pikiran dalam penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Dra. Hj Rina Sukmara, M.Pd, Retno Utari, M.Pd, Yuni Masrokhah, M.Hum, Akbar Nadjar Hendra, S.S.,M.Pd, Ayu Purti Seruni, M.Pd, Norie Ito yang telah memberikan banyak pengalaman dan ilmu yang berharga bagi peneliti.

5. Seluruh Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
6. Ayahanda tercinta Riyanto dan Ibunda terkasih Sunarni yang telah banyak memberikan do'a, bersabar dan dukungan kepada peneliti.
7. Adikku Malika Pandu Novianto yang senantiasa menjadi teman bermain dan ngobrol dikala senggang.
8. Firda Fatimah yang selalu mendukung dan memberi semangat kepada peneliti.
9. Yudi Setiawan, Zaki muhali, Qois Naufal, Ferdi, Muhammad Yusuf yang senantiasa menjadi teman bermain game Dota 2.
10. Suha, Aldi, yang mau direpotkan dan meluangkan waktunya untuk membaantu saat menegerjakan skripsi.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	ii
ABSTRAK	iv
要旨	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian	6
C. Pertanyaan Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Sub Fokus Penelitian.....	9
1. Kajian Semantik Dalam Bahasa Jepang.....	9

a.	Definisi Semantik.....	9
b.	Macam macam semantic	10
c.	Ragam Kajian Semantik	11
2.	Jenis-jenis Perubahan Makna.....	12
a.	Makna Leksikal dan Makna Gramatikal	13
b.	Makna Denotatif dan Makna Konotatif	13
c.	Makna Dasar dan Makna Perluasan	14
3.	Sinonim	14
4.	<i>Fukushi</i>	15
a.	Definisi <i>Fukushi</i>	15
b.	Jenis jenis <i>Fukushi</i>	16
5.	<i>Fukushi Sugu</i>	21
6.	<i>Fukushi Hayaku</i>	22
7.	<i>Fukushi Sassoku</i>	23
8.	Twitter	23
B.	Hasil Penelitian yang Relevan	23
1.	Bladsa	23
2.	Sdsad	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A.	Alur Penelitian	26
B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	27

C. Latar penelitian	28
D. Metode dan Prosedur Penelitian.....	29
E. Peran Peneliti	30
F. Data dan Sumber Data	31
G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	31
H. Teknik Analisis Data	31
I. Pemeriksaan Keabsahan Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian	35
B. Prosedur Memasuki Setting Penelitian	35
C. Temuan Penelitian.....	36
D. Pembahasan	42

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	108
B. Saran	111

DAFTAR PUSTAKA	112
-----------------------------	------------

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Bagan alur penelitian.....	26
Gambar 4.1 Subtitusi <i>Sugu, Hayaku</i> dan <i>Sassoku</i>	43
Gambar 4.2 Subtitusi <i>Sugu, Hayaku</i> dan <i>Sassoku</i>	45
Gambar 4.3 Subtitusi <i>Sugu, Hayaku</i> dan <i>Sassoku</i>	47
Gambar 4.4 Subtitusi <i>Sugu, Hayaku</i> dan <i>Sassoku</i>	49
Gambar 4.5 Subtitusi <i>Sugu, Hayaku</i> dan <i>Sassoku</i>	51
Gambar 4.6 Subtitusi <i>Sugu, Hayaku</i> dan <i>Sassoku</i>	53
Gambar 4.7 Subtitusi <i>Sugu, Hayaku</i> dan <i>Sassoku</i>	55
Gambar 4.8 Subtitusi <i>Sugu, Hayaku</i> dan <i>Sassoku</i>	57
Gambar 4.9 Subtitusi <i>Sugu, Hayaku</i> dan <i>Sassoku</i>	59
Gambar 4.10 Subtitusi <i>Sugu, Hayaku</i> dan <i>Sassoku</i>	61
Gambar 4.11 Subtitusi <i>Sugu, Hayaku</i> dan <i>Sassoku</i>	63
Gambar 4.12 Subtitusi <i>Sugu, Hayaku</i> dan <i>Sassoku</i>	65
Gambar 4.13 Subtitusi <i>Sugu, Hayaku</i> dan <i>Sassoku</i>	67
Gambar 4.14 Subtitusi <i>Sugu, Hayaku</i> dan <i>Sassoku</i>	69
Gambar 4.15 Subtitusi <i>Sugu, Hayaku</i> dan <i>Sassoku</i>	72
Gambar 4.16 Subtitusi <i>Sugu, Hayaku</i> dan <i>Sassoku</i>	74
Gambar 4.17 Subtitusi <i>Sugu, Hayaku</i> dan <i>Sassoku</i>	76
Gambar 4.18 Subtitusi <i>Sugu, Hayaku</i> dan <i>Sassoku</i>	78
Gambar 4.19 Subtitusi <i>Sugu, Hayaku</i> dan <i>Sassoku</i>	80
Gambar 4.20 Subtitusi <i>Sugu, Hayaku</i> dan <i>Sassoku</i>	82

Gambar 4.21 Subtitusi <i>Sugu, Hayaku</i> dan <i>Sassoku</i>	84
Gambar 4.22 Subtitusi <i>Sugu, Hayaku</i> dan <i>Sassoku</i>	86
Gambar 4.23 Subtitusi <i>Sugu, Hayaku</i> dan <i>Sassoku</i>	88
Gambar 4.24 Subtitusi <i>Sugu, Hayaku</i> dan <i>Sassoku</i>	91
Gambar 4.25 Subtitusi <i>Sugu, Hayaku</i> dan <i>Sassoku</i>	93
Gambar 4.26 Subtitusi <i>Sugu, Hayaku</i> dan <i>Sassoku</i>	95
Gambar 4.27 Subtitusi <i>Sugu, Hayaku</i> dan <i>Sassoku</i>	97
Gambar 4.28 Subtitusi <i>Sugu, Hayaku</i> dan <i>Sassoku</i>	99
Gambar 4.29 Subtitusi <i>Sugu, Hayaku</i> dan <i>Sassoku</i>	101
Gambar 4.30 Subtitusi <i>Sugu, Hayaku</i> dan <i>Sassoku</i>	103

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal pelaksanaan penelitian	27
Tabel 4.1 Data <i>fukushi sugu</i>	37
Tabel 4.2 Data <i>fukushi hayaku</i>	39
Tabel 4.3 Data <i>fukushi sassoku</i>	40
Tabel 4.4 Persamaan dan Perbedaan <i>Fukushi Sugu, Hayaku dan Sassoku</i>	104
Tabel 4.5 Persamaan dan Perbedaan <i>Fukushi Sugu, Hayaku dan Sassoku</i>	105
Tabel 4.6 Persamaan dan Perbedaan <i>Fukushi Sugu, Hayaku dan Sassoku</i>	106

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam mempelajari sebuah Bahasa, sinonim tidak hanya dijumpai dalam bahasa Indonesia saja, namun tersedia juga dalam bahasa Jepang. Sinonim merupakan kumpulan kata yang digolongkan berdasarkan persamaan makna. Sinonim dalam bahasa Jepang tidak hanya tersedia dalam satu kelas kata. Hampir disemua kelas kata bahasa Jepang memungkinkan adanya sinonim. Salah satu kelas kata yang banyak dijumpai sinonim adalah kelas kata adverbial atau *fukushi*. Tarigan (2015: 14)

Fukushi jika dilihat dari makna kanjinya (副): *fuku* yang artinya tambahan, wakil, dukung (詞): *shi*, kotoba yang berarti kata (副詞): *fukushi* yang berarti kata tambahan, kata keterangan. *Fukushi* hanya dapat berdiri sendiri, tidak dapat berkonjugasi, tidak menjadi subjek, tidak menjadi predikat, dan tidak menjadi objek. *Fukushi* menerangkan *doushi*, *keiyoushi*, dan menerangkan *fukushi* itu sendiri. Situmorang Hamzon (2007:40). *Fukushi* adalah kata yang pada prinsipnya digunakan sebagai kata keterangan predikat. Dipihak lain termasuk pula pemilahan istilah antara *fukuyoo* dan *fukushi*. *Fukushi* ini merupakan bagian dari *fukuyoo*. Masuoka dan Takubo (1989-38). Ishikawa dalam Mizutani mengutip yang diajukan dengan *fukuyoo* adalah kata yang berdiri sendiri dapat membentuk sebuah frasa, tidak berkonjugasi serta tidak dapat menjadi subjek.

Dalam Bahasa Jepang, Takuyaki (1993:23) menjelaskan bahwa: 用言動詞、形容詞 (I、形容詞 II) にすいて、その 用言の様子や状況、程度なを表す 単語を 『副詞』 と言います。 Yougen doushi, keyoushi (I, keiyoushi II) ni tsuite, sono yougen no yousu ya joukyou, teido na wo arawasu tango wo “fukushi” to iimasu. Yang artinya fukushi adalah kata yang bertugas sebagai penjelas atau menerangkan predikat.

Contoh:

私はお飯をたくさん食べます

Watashi wa gohan o takusan tabemasu

Saya banyak makan nasi

Dari contoh kalimat di atas, kata takusan (banyak) menerangkan kata tabemasu (makan) yang berfungsi sebagai predikat, sehingga bisa diambil kesimpulan menjadi "banyak makan", di sini "makan" diterangkan atau diberi penjelasan oleh kata "banyak".

Salah satu kata keterangan dalam bahasa Jepang yang bersinonim antara lain: *sugu* (すぐ), *hayaku* (はやく), dan *sassoku* (さっそく) yang sama-sama dapat digunakan untuk mengekspresikan keyakinan pembicara dan memiliki arti “segera” . Ketiga kata keterangan ini memiliki arti yang sama namun penggunaannya berbeda.

Berikut contoh kalimat dari ketiga kata keterangan yang telah diterjemahkan.

1. いま、すぐに行きます

Ima, sugu ni ikimasu

Sekarang saya segera pergi

2. さっそくですが契約書にサインいただけませんか。

Sassoku desu ga keiyakusho ni sain o itadakemasen ka

Bisakah anda menandatangani surat kontrak ini segera?

3. 早く元気になってください。

Hayaku genki ni natte kudasai

Segera cepat sembuh

Pada contoh kalimat di atas penggunaan *fukushi sugu*, *hayaku*, dan *sassoku* secara harfiah memiliki arti “segera”, namun dalam makna dan penggunaannya berbeda. Perbedaan inilah yang akan mempengaruhi maksud pada kalimat itu sendiri. Sehingga sangat penting untuk memahami penggunaan kata yang memiliki arti yang sama agar dalam mempelajari bahasa tidak salah dalam menyusun sebuah kalimat.

Bagi Pembelajar bahasa Jepang, media sosial sering kali digunakan untuk menambah wawasan terutama di era digital saat ini. Komunikasi dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Dengan adanya smartphome, laptop dan elektronik lainnya hanya dengan membuka website atau dalam sebuah aplikasi Instagram facebook twitter dan lain sebagainya. Banyak sekali orang Jepang yang menggunakan aplikasi atau media social yang bernama twitter. oleh karena itu pembelajar bahasa Jepang seringkali mencoba

untuk menerjemahkan arti dari cuitan atau status orang Jepang tersebut. Oleh karena itu, sangat penting memahami makna setiap kata agar tidak terjadi kesalahpahaman makna kalimat.

Sebelumnya peneliti menemukan penelitian yang juga membahas semantik dalam bahasa Jepang yaitu oleh Claudia Herzegovina Putri (2016), dengan judul “ADVERBIA SUGU, HAYAKU, SASSOKU DALAM KALIMAT BAHASA JEPANG 日本語で副詞「すぐ」、「早く」、「早速」) 1.) adverbia sugu memiliki tiga makna yaitu sebuah keadaan yang tidak menghabiskan waktu atau tiba-tiba (dalam makna ini menggunakan bentuk sugu ni), mengandung makna hampir sama seperti kantan ni 18 ‘dengan mudah’ (dalam hal ini dapat juga menggunakan bentuk sugu ni), serta menggambarkan keadaan jarak yang sangat dekat. Asano dkk (1950:487). Hal tersebut dikuatkan oleh Hirose dan Shoji (1994:329-330) bahwa adverbia sugu digunakan untuk menggambarkan waktu yang sangat sedikit antara tindakan satu dengan tindakan selanjutnya, adverbia sugu juga mempunyai makna yang hampir sama dengan kantan ni, raku ni, dan an-i ni ‘dengan mudah’, selain itu adverbia sugu juga dapat menggambarkan jarak yang pendek. 2.) Adverbia hayaku merupakan turunan dari adjektiva hayai ‘cepat’. Terdapat dua kosa kata hayai dalam bahasa Jepang dengan tulisan kana yang berbeda, 早い hayai ‘cepat’ dan 速い hayai ‘cepat’. Perbedaan 20 antara 早い hayai dan 速い hayai adalah 早い hayai memiliki makna lebih awal dari waktu yang dianggap standar, juga waktu yang belum

begitu lama setelah terjadinya sesuatu, sedangkan 速い hayai memiliki makna gerak yang singkat untuk menempuh jarak yang panjang. Kedua kata tersebut dapat menjadi adverbial dengan mengubah akhiran-i menjadi akhiran-ku. Nomoto (1988:291). 3.) adverbial sassoku memiliki makna segera bertindak tanpa melewatkan waktu sesuai dengan peristiwanya atau menyatakan segera bergerak setelah menanti-nantikannya. Adverbial sassoku memiliki nuansa agak formal. Menurut Hirose dan Shoji (1994:329) adverbial sassoku memiliki makna menggambarkan keadaan yang segera dilakukan tanpa membuang waktu. Nomoto (1988:970). Dari penelitian di atas kosakata bahasa Jepang memiliki banyak makna yang berbeda meskipun arti atau maknanya sama. Oleh karena itu peneliti tertarik membuat penelitian tentang makna “Pasti” dengan judul “Analisis penggunaan *ruigigo* adverbial *zettai*, *kanarzu*, *kitto* pada Twitter periode 2020” Dari penelitian di atas kosakata bahasa Jepang memiliki banyak makna yang berbeda meskipun arti atau maknanya sama. Karena permasalahan yang ditemukan maka penulis mengangkat sebuah judul yang bernama “Analisis penggunaan *ruigigo* adverbial *sugu*, *hayaku*, dan *sassoku* pada Twitter periode 2020”

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka fokus dan subfokus penelitian ini adalah:

1. Meneliti makna dan penggunaan *fukushi sugu*, *hayaku*, dan *sassoku* pada Twitter periode 2020 bulan April sampai Desember
2. Apakah penggunaan *suguni* dan *sasoku* bisa saling menggantikan pada Twitter periode 2020 bulan April sampai Desember
3. Meneliti persamaan dan perbedaan *fukushi sugu*, *hayaku*, dan *sassoku* pada Twitter periode 2020 bulan April sampai Desember

C. Pertanyaan Penelitian:

1. Bagaimana makna dan penggunaan *fukushi sugu*, *hayaku*, dan *sassoku* pada Twitter periode 2020 bulan April sampai Desember?
2. Apakah penggunaan *suguni* dan *sasoku* bisa saling menggantikan pada Twitter periode 2020 bulan April sampai Desember?
3. Apa persamaan dan perbedaan *fukushi sugu*, *hayaku*, dan *sassoku* pada Twitter periode 2020 bulan April sampai Desember?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas dapat diketahui tujuan dari

penelitian yaitu:

1. Mengetahui makna dan penggunaan *fukushi sugu*, *hayaku*, dan *sassoku* pada Twitter periode 2020 bulan April sampai Desember
2. Mengetahui persamaan dan perbedaan *fukushi sugu*, *hayaku*, dan *sassoku* pada Twitter periode 2020 bulan April sampai Desember
3. Mengetahui persamaan dan perbedaan *fukushi sugu*, *hayaku*, dan *sassoku* pada Twitter periode 2020 bulan April sampai Desember

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas dapat diketahui manfaat dari penelitian diatas yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Bagi penulis penelitian ini dapat memberi pengalaman tentang penelitian kualitatif.

2. Manfaat Praktis

a. Penulis

Sebagai cara dalam menambah ilmu dan wawasan tentang *sugu*, *hayaku* dan *sassoku* dalam mempelajari Bahasa Jepang

b. Penelitian Selanjutnya

Dapat menjadi salah satu referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan wawasan tentang *sugu*, *hayaku*, dan *sassoku*.

c. Pembelajar Bahasa Jepang

Dapat dijadikan salah satu referensi atau masukan bagi pembelajar bahasa Jepang untuk memahami tentang *sugu*, *hayaku*, dan *sassoku*.

d. Lembaga

Dapat dijadikan salah satu referensi untuk menambah wawasan tentang *sugu*, *hayaku*, dan *sassokuk* khususnya di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UHAMKA

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, E. Z. dkk (2015). *Asas-Asas Linguistik Umum* (Cetakan ke; Anggota IKAPI, ed.). Tangerang: PT Pustaka Mandiri.
- Asano, Tsuruko dkk. 1950. *Gaikokujin no Tame ni Kihongo Yourei Jiten*. Tokyo: Agency of Cultural Affairs (Bunkachou).
- Chaer, A. (2007). *Linguistik Umum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2009). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Emzir. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Hirose, Masayoshi dan Kakuko Shoji. 1994. *Effective Japanese Usage Guide*. Tokyo: Kodansha International Ltd.
- Martha, Evi, & Sudarti, Kresno. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Bidang Kesehatan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Masuoka, Takashi dan Yukinori, Takubo. (1989). *Kiso Nihonggo Bunpou*, Japan : kuroshio
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulya, Komara. 2013. *Fukushi Bahasa Jepang*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rifqah, N. (2017). Analisis Medan Makna Kokoro dalam Kajian Semantik. *Universitas Hasanudin Makassar*.
- Sudjianto. (2010). *Gramatikal Bahasa Jepang Modern*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Sudjianto, & A, Dahidi. (2014). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang* (H. Sudrajat, ed.). Jakarta: Kesaint Blanc.
- Sutedi, D. (2014). *Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora